

PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP PERJUANGAN MASA PENJAJAHAN BELANDA DI PULAU JAWA MELALUI METODE *Co-Op Co-Op*

Venny Yekti Handayani¹⁾, Siti Istiyati²⁾, Sadiman³⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

e-mail : Venny_lala@yahoo.com

Abstract : The aim of this research is to improve concept understand struggle colonization Nedherland periode in Java Island with used cooperative method *Co-op Co-op*. This research belongs to a classrom action research. The research was carried out in two cycles. Each cycle consist of planning, action, observation, and refection. Subjects were elementary school students in five grade Krendetan Academi year 2012/2013 which amounts to 19 students cinsist of 7 boys and 12 girls. The source data were obtained from primary data of concept understand struggle colonization Nedherland periode in Java Island value of the five grade students elementary school Krendetan. The source of secondary data consist of file document, observation, question, and interview. The average value of the cycle pre-class 61.6, the first cycle raised to 68.7 and at 89.2 reached second cycle. The conclusions of this research is implementation *Co-op Co-op* method can improve concept understand struggle colonization Nedherland periode in Java Island in the fifth grade students Elementary School Krendetan Purworejo year 2012/2013.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman konsep perjuangan masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa melalui metode *Co-Op Co-Op*. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SD Negeri Krendetan Tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 19 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Data yang diperoleh peneliti yaitu sumber data pokok (primer) yaitu dari nilai pemahaman konsep perjuangan masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa pada siswa kelas V SD Negeri Krendetan. Sumber data sekunder meliputi dokumentasi, hasil observasi, hasil angket, dan hasil wawancara. Nilai rata-rata kelas yaitu sebelum tindakan sebesar 61,6; siklus I naik menjadi 68,7; dan pada siklus II naik menjadi 89,2. Simpulan penelitian ini adalah penerapan metode *Co-op Co-op* dapat meningkatkan pemahaman konsep perjuangan masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa pada siswa kelas V SD Negeri Krendetan Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci : perjuangan masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa, metode *Co-op Co-op*, pemahaman konsep.

Pendidikan pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia karena pendidikan dilaksanakan sejak bayi hingga manusia dewasa. Melalui pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Melalui pendidikan pulalah, manusia dapat mengenal ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut menjadi teknologi. Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkansumber daya manusia Indonesia dalam rangka membangun bangsa. Oleh karena itu, kita seharusnya dapat menargetkan bahwa melalui pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia sehingga tidak kalah bersaing dengan sumber daya manusia negara -negara lain.

Fenomena yang terjadi saat ini, pada umumnya pembelajaran di SD belum memberikan hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya siswa kurang aktif atau tidak semangat saat mengi-

kuti kegiatan belajar mengajar, saat pembelajaranpun guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional sehingga membuat kegiatan pembelajaran kurang menarik minat siswa.Saat pembelajaranpun guru lebih aktif dibandingkan siswa. Karena pembelajaran yang cenderung monoton itu, maka siswa merasa jenuh dan bosan. Karena fenomena yang terjadi saat ini, orang-orang beranggapan bahwa pelajaran IPS adalah suatu mata pelajaran yang membosankan, meskipun demikian semua orang harus mempelajarinya, karena IPS berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan tentang masyarakat, bangsa dan negara.

Setelah dilaksanakan pengamatan di kelas V SDN Krendetan, Purworejo ternyata tingkat pemahaman konsep IPS khususnya pada Kompetensi Dasar mendiskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa masih belum maksimal. Itu terlihat dari hasil nilai ulangan

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS
2,3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

siswa masih berada dibawah nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 untuk mata pelajaran IPS. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 9 siswa atau 47%. Sedangkan 10 siswa atau 53% masih memperoleh nilai di bawah KKM. Sehingga rata-rata nilai ulangan menjadi rendah yaitu 61, padahal *input* siswa juga bagus.

Oleh karena itu, seorang guru perlu membuat terobosan atau inovasi baru (model atau teknik) pada saat pembelajaran. Dengan tujuan untuk membangkitkan minat belajar siswa dan menghilangkan rasa bosan pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, juga untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Salah satu metode yang dipilih untuk meningkatkan pemahaman konsep perjuangan para tokoh masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa pada siswa kelas V SD Negeri Krendetan, Purworejo adalah metode *Co-op Co-op* yang merupakan salah satu metode pemberian tugas pada model pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran ini sangat fleksibel dan sederhana, metode ini menempatkan tim dalam kooperasi antara satu dengan lainnya untuk mempelajari sebuah topik di kelas (Slavin, 2011).

Co-op co-op berkonsentrasi pada kemampuan siswa dan mempunyai orientasi yang kuat. Perhatian utama tidak hanya sekedar keterampilan dasar yang diperoleh, tetapi juga bertujuan agar siswa berkembang menjadi manusia (Malby, 2003). *Co-op co-op* lebih menitikberatkan pada kerjasama kelompok, memunculkan dan mengembangkan keingintahuan alamiah, kecerdasan dan perasaan siswa. Metode ini disusun untuk memaksimalkan kesempatan kelompok kecil siswa bekerjasama untuk pengertian dan perkembangannya ke depan, dalam bentuk menghasilkan sebuah produk kelompok dan kemudian berbagi produk atau pengalaman ini dengan mempresentasikan ke seluruh kelas sehingga anggota-anggota kelas yang lain juga memperoleh keuntungan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Krendetan Purworejo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 19 yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 12

perempuan. Waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu dari nilai pemahaman konsep perjuangan masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa pada siswa kelas V SD Negeri Krendetan. Sumber data sekunder meliputi dokumentasi, hasil observasi, hasil angket, dan hasil wawancara. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Sedangkan alat yang digunakan yaitu lembar observasi, pedoman wawancara dan butir-butir soal. Validitas data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan data yang diperoleh dianalisis dengan model analisis interaktif Milles dan Huberman (2009:20) yang mencakup tiga kegiatan, yaitu: mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur penelitian yang dilakukan melalui siklus-siklus tindakan. Tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang terjadi meliputi rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

HASIL

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan kegiatan observasi nilai awal. Hasil pengamatan kondisi awal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa masih di bawah KKM. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal

Interval	Nilai tengah	Nilai Awal	
		Frekuensi	Persentase
30-40	35	3	16%
41-51	46	2	11%
52-62	57	4	19%
63-73	68	1	5%
74-84	79	9	49%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan data di atas, sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Dari

19 siswa, 10 diantaranya atau 51% masih di bawah KKM dan hanya 9 siswa atau 49% yang mencapai KKM. Dengan nilai terendah 30, nilai tertinggi 80 dan nilai rata-rata 61,6. Nilai pemahaman konsep perjuangan masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa setelah menggunakan metode *Co-op Co-op* pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Nilai Siklus I

Interval	Nilai tengah	Tes Siklus I	
		Frekuensi	Persentase
33-43	38	2	11%
44-54	49	2	11%
55-65	60	3	16%
66-76	71	4	19%
77-87	82	8	43%
Jumlah		19	100%

Pada siklus 1 ada 10 siswa yang mencapai batas nilai KKM atau 51% dan 9 siswa memperoleh nilai di bawah KKM atau 49%. Nilai terendah 33 dan nilai tertinggi 85, nilai rata-rata 68,7. Dengan demikian indikator kinerja belum tercapai sehingga dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II nilai pemahaman konsep perjuangan masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa menunjukkan adanya peningkatan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Nilai Siklus II

Interval	Nilai tengah	Tes Siklus II	
		Frekuensi	Persentase
85-87	86	9	48
88-90	89	3	18
91-93	92	4	22
94-96	95	3	18
97-99	98	0	0
Jumlah		19	100%

Setelah dilaksanakan tindakan siklus II data yang diperoleh menunjukkan bahwa semua siswa atau 100% mencapai nilai di atas KKM. Nilai terendah yaitu 85 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata 89,2. Hasil pemahaman konsep perjuangan masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa pada siklus II meningkat dan telah mencapai indika-

tor kinerja yaitu 100%, oleh karena itu peneliti mengakhiri tindakan dalam pembelajaran perjuangan masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah diperoleh, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Co-op Co-op* dapat meningkatkan pemahaman konsep perjuangan masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa.

Pada tes awal pemahaman konsep perjuangan, diperoleh nilai rata-rata kelas 61,6 dimana hasil tersebut masih jauh dari kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu ≥ 75 . Sedangkan besarnya persentasi siswa yang belajar tuntas hanya 49% sedangkan 51% lainnya masih belum memenuhi KKM. Nilai terendah pada tes awal adalah 30, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80. Berdasarkan hasil analisis tes awal tersebut maka dilakukan tindakan kelas untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa tentang materi perjuangan masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa dengan metode *Co-op Co-op*.

Peningkatan tersebut belum memenuhi target atau indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Selain itu juga masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Aktivitas siswa yang perlu diperbaiki yaitu: (a) interaksi atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran, (b) ketenangan dalam proses pembelajaran, (c) keberanian siswa untuk menyampaikan hasil kerjanya kurang. Untuk memperbaiki aktivitas siswa tersebut, maka perlu perbaikan kinerja guru (peneliti) yaitu: (a) melibatkan siswa dalam pembelajaran; (b) pengelolaan kelas harus terencana sehingga pembelajaran dapat berlangsung kondusif; (c) pemberian umpan balik (motivasi serta respon positif) terhadap partisipasi siswa.

Setelah bercermin pada hasil analisis serta refleksi pada pelaksanaan siklus I, maka disusun rencana pembelajaran siklus II agar kekurangan yang terjadi pada siklus I lebih diminimalisir.

Dari penelitian yang dilaksanakan selama dua siklus terdapat adanya pening-

katan pemahaman konsep perjuangan masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa siswa kelas V SDN Krendetan dengan menggunakan metode *Co-op Co-op*.

Hasil analisis pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep perjuangan masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa dengan 19 siswa atau 100% mencapai KKM dan nilai rata-rata kelas 89,2. Perbandingan antara pratindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan Hasil Tes Awal Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Kondisi		
	Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	30	33	85
Nilai Tertinggi	80	85	100
Nilai rata-rata	61,6	68,7	89,2
Persentase	47%	53%	100%

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas dalam dua siklus dapat diperoleh hasil sebagai berikut: pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan (prasiklus) nilai rata-rata kelas 61,6 dengan persentase ketuntasan klasikal 47%, siklus I dengan nilai rata-rata kelas 68,7 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 53%, dan siklus II nilai rata-rata kelas 89,2 dengan persentase ketuntasan mencapai 100%.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode *Co-op Co-op* dapat meningkatkan pemahaman konsep perjuangan masa penjajahan Belanda di Pulau Jawa pada siswa kelas V SD Negeri Krendetan Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Malby. (2003). *Cooperative Learning*. Jakarta: Genesindo
 Milles & Huberman. (2009). *Analisis Data Model Interaktif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
 Slavin, Robert E. (2011). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.